

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur-rabb, A. F., Syam, S. F., & Idris, M. (2024). Determinan Stunting di Provinsi Sulawesi Selatan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 2026–2037. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8128/5479>
- Agustia, V., & Rosyada, A. (2023). Hubungan Air, Hygiene, Dan Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 16946–16956.
- Agustin, L., & Rahmawati, D. (2021). Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.35473/ijm.v4i1.715>
- Ahmad, S. N. J., & Pay, F. S. (2024). Hubungan Sosial Budaya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Social. *Jurnal Pembaruan Kesehatan Indonesia*, 1(1), 10–18. <https://ojs.kagijournal.web.id/index.php/jupki/article/view/14/5>
- Ahyana, R., Zara, N., & Mardiaty. (2022). Hubungan Pola Pengasuhan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Satu Kota Lhokseumawe. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 8(1), 29–40. <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/jka/article/view/1121/1216>
- Alfiah, S. N., & Setiyabudi, R. (2020). Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Balita Pendek. *Human Care Journal*, 5(3), 742–749. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i3.767>
- Amalia, H. (2016). Hubungan Pola Asuh Gizi dengan Status Gizi Batita di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Kota Semarang. [Skripsi, Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/28334/1/6411412057.pdf>
- Anggraeni, N., & Handayani, O. W. K. (2021). Pola Asuh dan Pelayanan Kesehatan pada Masa Pandemi terhadap Kejadian Stunting Balita di Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 673–678. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>
- Astuti, D. D., Adriani, R. B., & Handayani, T. W. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Stop Generasi Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 156–162.
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti. (2019). Pola Asuh Positive Deviance dan Kejadian Stunting Balita di Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(4), 209–216. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.45725>
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2020). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.14710/jgi.8.1.31-39>
- Chairunnisa, S. A. J., Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2020). Praktik Menyusui yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia: Telaah Literatur. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(5), 353–362. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.5.353-362>
- Cholih, I., Nasrullah, D., & Mundakir, M. (2020). Pencegahan Stunting di Medokan Semampir Surabaya Melalui Modifikasi Makanan Pada Anak. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4544>
- Christina, C., Gunawan, G., Sultanea, R., Lestari, D., Azizah, U., Haniifah, H., Yulatifah, T., Fatimah, R., Muzaki, A., Munir, M., & Farhan, M. M. (2022). Pola Asuh Orangtua Dan Kurangnya Gizi Anak Penyebab Stunting Di Desa Karangduwur, Kalikajar, Wonosobo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 188–195. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i2.88>
- Dewi, N. T., & Widari, D. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Desa Maron Kidul Kecamatan

- Maron Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 373. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.373-381>
- Ekawati, G., & Rokhaidah. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Malinau Hilir Kabupaten Malinau Kalimantan Tahun 2021. *Media Informasi*, 18(2), 52–59. <https://doi.org/10.37160/bmi.v18i2.17>
- Farisni, T. N., Fitriani, Yarmazila, & Putra, O. (2023). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Data Stunting Pada Desa Lokus Stunting Di Kota Subulussalam. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (Abdimas Sean)*, 1(02), 67–72. <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/abdimas/article/view/143>
- Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 104–110. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.871>
- Fatonah, S., Jamil, N., & Risviatunnisa, E. (2020). Hubungan Pola Asuh Ibu dalam Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Leuwigajah Cimahi Selatan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*, 13(2), 293–300.
- Fitriahadi, E., Suparman, Y. A., Silvia, W. T. A., Wicaksono G, K., Syahputra, A. F., Indriyani, A., Ramadhani, I. W., Lestari, P., & Asmara, R. F. (2023). Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Tentang Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Stunting. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 410–415. <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.154>
- Ginting, A. H. B., & Ichsan, I. (2021). Pola Asuh Orangtua Pada Anak Cerdas Dan Anak Gifted. *El Midad: Jurnal PGMI*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i1.2985>
- Hasanah, R., Aryani, F., & Effendi, B. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.54>
- Hasrul, & Hafid, A. (2023). Hubungan Praktik Kebersihan Diri Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Balita. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 8(2), 128–132.
- Hidayah, N., Rita, W., Anita, B., Podesta, F., Ardiansyah, S., Subeqi, A. T., Nasution, S. L., & Riastuti, F. (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting (rekomendasi pengendaliannya di Kabupaten Lebong). *Riset Informasi Kesehatan*, 8(2), 140. <https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.237>
- Hudaya, R., Lubis, R., & Sudaryati, E. (2021). Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dan Pengasuhan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Anak Tk Di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Health Sains*, 2(2), 242–249. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i2.114>
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 57–64. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4857>
- Irawan, A., & Hastuty, H. S. B. (2022). Kualitas Fisik Air, Kejadian Diare Dengan Stunting Pada Balita di Puskesmas Arso Kota. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(1), 130–134. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss1.1119>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Standar Antropometri Anak. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__2_Th_2020_ttg_Standar_Antropometri_Anak.pdf
- Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51–56. <https://doi.org/10.47679/makein.202010>
- Lestari, E., Sutimbuk, D., & Kusmadeni, D. (2022). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Wilayah Kerja Puskesmas Rias 2022. *Afiasi: Jurnal*

Kesehatan Masyarakat, 8(3), 550–558.

- Lestari, W., Kristiana, L., & Paramita, A. (2018). Stunting : Studi Konstruksi Sosial Masyarakat Perdesaan dan Perkotaan Terkait Gizi dan Pola Pengasuhan Balita di Kabupaten Jember. *Jurnal Aspirasi*, 9(1), 17–33. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v9i1.985>
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*, 3(2), 115–122. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>
- Maryani, N., Novita, A., & Hanifa, F. (2023). Hubungan Pola Pemberian Makan, Pola Asuh dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Tahun 2022. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2(3), 397–404. <https://doi.org/10.53801/sjki.v2i3.130>
- Mayasari, O. (2021). Literature Riview Gambaran Kejadian Stunting di Kota Semarang. *Jurnal Rekam Medis Dan Manajemen Informasi Kesehatan*, 1(2), 12–18.
- Melani, N. A. D., Sondakh, L., & Radina, D. F. (2023). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Posyandu Sokka Wilayah Pesisir Desa Bumi Anyar Kabupaten Bangkalan. *Al Sihah - Publiic Health Science Journal*, 2(4), 32–38.
- Mentari, T. S. (2020). Pola Asuh Balita Stunting Usia 24-59 Bulan. *Higeia Journal Of Public Health Research And Developmwnt*, 4(4), 610–620. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Nasrul, N. (2019). Pengendalian Faktor Risiko Stunting Anak Baduta Di Sulawesi Tengah. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 131–146. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i2.495>
- Nisa, S. K., Lustiyati, E. D., & Fitriani, A. (2021). Sanitasi Penyediaan Air Bersih dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v2i1.47243>
- Noftalina, E., Mayetti., & Afriwardi. (2019). Hubungan Kadar Zinc dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun di Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 19(3), 565-569. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/723/590>
- Noorhasanah, E., & Tauhidah, N. I. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1), 37–42. <https://doi.org/10.32584/jika.v4i1.959>
- Nursyamsiyah, Sobrie, Y., & Sakti, B. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(3), 611–622. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4363>
- Oktavia, R. (2021). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Medika Utama*, 03(01), 1616–1620. <http://jurnalmedikahutama.com>
- Olo, A., Mediani, H. S., & Rakhmawati, W. (2021). Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1113–1126. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.521>
- Pebriandi, Fatriansyah, A., Indahsari, L. N., Yulanda, N. O., & Nurianti. (2023). Sosialisai Pencegahan Stunting pada Masyarakat Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantai Singingi. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 2964–1195. <https://doi.org/10.35877/454RI.abdiku2153>
- Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara. (2023, Desember 06). Prevalensi Stunting Masih Tinggi, Sekda Minta TPPS Dimanajemen dengan Lebih Tinggi.

- https://torajautarakab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1316:prevalensi-stunting-masih-tinggi-sekda-minta-tpps-dimanajemen-dengan-lebih-baik&catid=9:berita&Itemid=105#:~:text=Bayangkan%20tahun%202021%20tingkat%201,di%20Toraja%20Utara%2C%22%20ucapnya.
- Performance Monitoring for Action (PMA). 2015. Household Questionnaire Indonesia. https://pma.ipums.org/pma/resources/questionnaires/hhf/PMA2015_IDR1_HH_Questionnaire_07Oct2016.pdf.
- Pribadi, R. P., Gunawan, H., & Rahmat. (2020). Hubungan Pola Asuh Pemberian Makan Oleh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 6(2), 79–86. <https://doi.org/10.33867/jka.v6i2.143>
- Putri, A. R. (2020). Aspek Pola Asuh Makan, dan Pendapatan Keluarga pada Kejadian Stunting. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 6(1), 7–12.
- Putri, N. M., Nasruddin, H., Pramono, S. D., Darussalam, A. H. E., & Syamsu, R. F. (2024). Fakumi medical journal. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(5), 359–367. <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj/article/view/405/263>
- Rahmayana, A. Ibrahim, I., & Santy Damayanti, D. (2014). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan Di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Ba-rombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. *Al-Sihah: Public Health Science Journal*, 6(2), 424–436. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Sihah/article/view/1965>
- Renyoet, B.S., 2013. Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. [Skripsi, Universitas Hasanuddin]. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/9120/1/brigittea-1615-1-13-brigi-5%201-2.pdf>
- Riskesdas. 2018. Kuesioner Individu Riskesdas 2018. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4616/>
- Rita, W., Anita, B., Hidayah, N., Podesta, F., Ardiansyah, S., Subeqi, A. T., Nasution, S. L., & Riastuti, F. (2019). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting (rekomodasi pengendaliannya di Kabupaten Lebong. *Riset Informasi Kesehatan*, 8(2), 140–151.
- Rusdi, P. H. N., & Mariyona, K. (2021). Hubungan Pola Asuh Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 693–698. <https://doi.org/10.56127/jukeke.v1i2.929>
- Saputra, F. W., & Yani, M. T. (2020). Pola Asuh Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 8(3), 1037–1051.
- Setiawati, E., Fajar, N. A., & Hasyim, H. (2022). Hubungan Pola Asuh Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan*, 13(3), 001–008. <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/JKPN/article/view/920/792>
- Siswanti, D. N., Sari, N. F., Ilham, N. F., T'sana, A. A., & Nurwahidah. (2022). Pencegahan Stunting Melalui Psikoedukasi Kepada Remaja. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 64–67. <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/pannmed/article/view/1449>
- Stewart, C. P., Iannotti, L., Dewey, K. G., Michaelsen, K. F., & Onyango, A. W. (2013). Contextualising complementary feeding in a broader framework for stunting prevention. *Maternal and Child Nutrition*, 9(S2), 27–45. <https://doi.org/10.1111/mcn.12088>
- Sugianto, M. A. (2021). Analisis Kebijakan Pencegahan Dan Penanggulangan Stunting Di Indonesia: Dengan Pendekatan What Is The Problem Represented To Be? *Jurnal EMBISS (Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial)*, 1(3), 197–209.

- <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/28>
- Sukmawati, Abidin, U. W., & Hasmia. (2021). Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kurma. *Journal Pegguruang: Conference Series*, 3(2), 494–502. <https://media.neliti.com/media/publications/359046-hubungan-hygiene-dan-sanitasi-lingkungan-93e2fd54.pdf>
- Survei Status Gizi Balita (SSGI). 2022. Kuesioner SSGI 2022 Individu. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/4747/>
- Suteja, J., & Yusriah. (2017). Dampak pola asuh orang tua Terhadap perkembangan sosial-emosional. *Jaja Suteja Dan Yusriah*, 3(1), 1–14. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady
- Susanto, & Adrianto, H. (2021). Faktor Risiko Dari Ibu Pada Kejadian Balita Stunting. *Sriwijaya Journal of Medicine*, 4(3), 143–149. <https://doi.org/10.32539/SJM.v4i3.118>
- Suseni, N. P. I., Tat, F., & Djogo, H. M. A. (2022). Hubungan Kebiasaan Makan Dan Praktik Kebersihan Diri Dengan Kejadian Stunting Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang. *CHMK Health Journal*, 6(1), 372–386. <http://cyber-chmk.net/>
- Susilawati, & Ginting, S. O. B. (2023). Faktor-faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting pada Balita Usia 23-59 Bulan. *IJOH: Indonesian Journal of Public Health*, 01(01), 70–78.
- Sutarto, Indriyani, R., Sari, R. D. P., Surya, J., & Oktarlina, R. Z. (2021). Hubungan Kebersihan diri, Sanitasi, dan Riwayat Penyakit Infeksi Enterik (diare) dengan Kejadian Stunting pada balita usia 24-60 bulan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10(1), 56–65.
- Suteja, J., & Yusriah. (2017). Dampak pola asuh orang tua Terhadap perkembangan sosial-emosional. *Jaja Suteja Dan Yusriah*, 3(1), 1–14. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady
- Sutriyawan, A., Kurniawati, R. T., Rahayu, S., & Habibi, J. (2020). Hubungan Status Imunisasi Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Studi Retrospektif. *Journal Of Midwifery*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.37676/jm.v8i2.1197>
- Tobing, M., & Winarti, E. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngasem Kab Kediri. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(12), 1189–1194. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v3i12.714>
- Wahyudin, W. C., Hana, F. M., & Prihandono, A. (2023). Prediksi Stunting pada Balita di Rumah Sakit Kota Semarang Menggunakan Naive Bayes. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Matematika*, 4(1), 32–36. <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikoma/article/view/1792/1066>
- Wandini, R., Rilyani, & Resti, E. (2021). Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 274–278. <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/4382/>
- Wardita, Y., Hasanah, L., & Rasyidah. (2023). Hubungan Sumber dan Pengolahan Air Minum terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Gorontalo Journal of Public Health*, 6(2), 99–106.
- Zurhayati, & Hidayah, N. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Journal of Midwifery Science*, 6(1), 1–10.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tombangkalua' Kabupaten Toraja Utara Tahun 2023

Yth. Orang tua balita

Perkenalkan saya Anastasya Elma Panggo mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, melakukan penelitian tentang "Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tombangkalua' Kabupaten Toraja Utara Tahun 2023". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara pola asuh dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Tombangkalua' Tahun 2023. Saya memohon ketersediaan bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Semua jawaban dan keterangan yang bapak/ibu berikan benar-benar hanya untuk keperluan penelitian ilmiah dan sama sekali tidak akan mempengaruhi status, keamanan, dan keselamatan bapak/ibu. Setiap jawaban yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang berharga bagi penelitian ini.

Apabila bapak/ibu ada yang ingin ditanyakan dapat menghubungi saya di nomor *handphone*: 082296456121.

Atas ketersediaan bapak/ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Setelah membaca penjelasan yang disampaikan oleh peneliti, saya telah memahami secara jelas tujuan penelitian ini.

Dengan demikian saya bersedia atau tidak bersedia (coret salah satu) untuk ikut dalam penelitian ini tanpa paksaan dari pihak manapun

Tombangkalua'

2024

Yang Menyatakan

Saksi

Responden

()

()

A. Karakteristik Responden		
1.	Nama	
2.	Tanggal Lahir	
3.	Alamat	
4.	Pekerjaan Ayah	3) Tidak bekerja 4) PNS/TNI/Polri 5) Karyawan swasta 6) Wiraswasta 7) Petani 8) Lainnya, sebutkan.....
5.	Pendidikan Terakhir Ayah	9) Tidak Tamat SD 10) SD 11) SMP 12) SMA 13) Perguruan Tinggi
6.	Pekerjaan Ibu	14) Ibu Rumah Tangga 15) PNS/TNI/Polri 16) Karyawan swasta 17) Wiraswasta 18) Petani 19) Lainnya, sebutkan.....
7.	Pendidikan Terakhir ibu	20) Tidak Tamat SD 21) SD 22) SMP 23) SMA 24) Perguruan Tinggi
8.	Pendapatan Keluarga (per bulan)
B. Identitas Anak		
1.	Nama	
2.	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan
3.	Tanggal Lahir	
4.	Berat badan	
5.	Tinggi badan	
6.	Posisi anak saat pengukuran TB/PB	
7.	Tanggal Pengukuran	
A. Praktik Pemberian Makan pada Anak Balita		
1.	Apa yang dilakukan ibu terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar, biasanya encer, bening, dan atau berwarna kekuningan)	a. Diberikan semua kepada bayi b. Dibuang sebagian c. Dibuang semua d. Tidak tahu
2.	Sampai usia berapa anak ibu diberikan ASI saja?	a. < 6 bulan b. ≥ 6 bulan c. Tidak diberikan sama sekali
3.	Pada saat umur berapa anak ibu mulai rutin diberikan makanan atau minuman selain ASI?	a. 0-7 hari b. 8-29 hari c. 1-< 2 bulan d. 2-<3 bulan e. 3-<5 bulan f. ≥ 6 bulan g. Tidak tahu

4.	Dalam 24 jam terakhir (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan anak ibu?	<input type="checkbox"/> Air putih <input type="checkbox"/> Madu, teh, koi, jus buah <input type="checkbox"/> Bubur nasi/nasi/roti/mie/ketela/ubi/kentang/biscuit <input type="checkbox"/> Kacang-kacangan/tempe/ tahu <input type="checkbox"/> Susu selain ASI <input type="checkbox"/> Daging sapi/daging ayam/ daging unggas lainnya/ ikan/ jerohan <input type="checkbox"/> Telur <input type="checkbox"/> Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll) <input type="checkbox"/> Buah sumber vitamin A (Tomat, papaya, pisang, dll) <input type="checkbox"/> Lainnya.....
5.	Kapan saja ibu memberikan makan pada anak?	a. Pagi, siang, dan malam b. Pagi dan malam c. Siang dan malam
6.	Berapa kali ibu memberikan makanan selingan kepada anak?	a. Tidak diberikan b. 1 kali c. 2 kali
7.	Jika anak tidak mau makan, tindakan apa yang ibu lakukan?	a. Membujuknya b. Memaksanya c. Membiarkan d. lainnya

B. Rangsangan Psikososial

1.	Apakah anak mempunyai mainan yang mengajarkan angka?	a. Ya b. Tidak
2.	Apakah anak mempunyai mainan yang membantu mengajarkan nama-nama binatang?	a. Ya b. Tidak
3.	Apakah anak didorong untuk mempelajari alfabet/huruf?	a. Ya b. Tidak
4.	Apakah orang tua mengajarkan anak cara berbicara sederhana (misal: silahkan, terima kasih.)	a. Ya b. Tidak
5.	Apakah orang tua memuji kemampuan dan kualitas yang dimiliki anak?	a. Ya b. Tidak
6.	Apakah orang tua mencium, memeluk, dan menggendong anak setiap hari?	a. Ya b. Tidak
7.	Apakah anak didorong untuk belajar warna?	a. Ya b. Tidak
8.	Apakah anak didorong untuk belajar pola bicara (menyanyi, bercerita, dll)?	a. Ya b. Tidak
9.	Apakah anak menonton acara anak di TV?	a. Ya b. Tidak
10.	Apakah anak memiliki alat musik mainan atau sungguhan?	a. Ya b. Tidak

11.	Apakah anak diajak untuk membereskan mainannya tanpa bantuan?	a. Ya b. Tidak
12.	Apakah orang tua tidak menghukum anak dengan hukuman fisik?	a. Ya b. Tidak
C. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan		
1.	Dalam 12 bulan terakhir apakah anak ibu pernah sakit?	a. Ya b. Tidak
2.	Apakah saat anak ibu sakit dilakukan pemeriksaan/pengobatan ke praktek dokter/bidan/perawat, Puskesmas/Klinik/RS?	a. Ya, setiap kali saat sakit b. Ya, Tidak setiap kali saat sakit c. Tidak pernah/belum berobat ke fasyankes
3.	Apakah ibu memiliki buku KIA?	a. Ya, dapat menunjukkan b. Ya, tidak dapat menunjukkan c. Pernah memiliki tapi hilang d. Tidak pernah memiliki
4.	Apakah anak ibu mendapatkan imunisasi sebagai berikut?	<input type="checkbox"/> Hepatitis B0 (baru lahir) <input type="checkbox"/> BCG (usia 1 bulan) <input type="checkbox"/> Oral Polio Vaccine (OPV) 1 (1 bulan) <input type="checkbox"/> DPT-HB Combo/DPT-HB-HiB 1 (2 bulan) <input type="checkbox"/> Oral Polio Vaccine (OPV) 2 (2 bulan) <input type="checkbox"/> DPT-HB Combo/DPT-HB-HiB 2 (3 bulan) <input type="checkbox"/> Oral Polio Vaccine (OPV) 3 (3 bulan) <input type="checkbox"/> DPT-HB Combo/DPT-HB-HiB 3 (4 bulan) <input type="checkbox"/> Oral Polio Vaccine (OPV) 4 (4 bulan) <input type="checkbox"/> Inactivated Poliovirus Vaccine (IPV) 1 (4 bulan) <input type="checkbox"/> Inactivated Poliovirus Vaccine (IPV) 2 (9 bulan) <input type="checkbox"/> Campak-Rubela (MR/MMR) (9 bulan) <input type="checkbox"/> DPT-HB Combo/DPT-HB-HiB lanjutan (18 bulan) <input type="checkbox"/> Campak-Rubela (MR/MMR) lanjutan (18 bulan) <input type="checkbox"/> Inactivated Poliovirus Vaccine (IPV) 3

5.	Apakah anak ibu mendapatkan layanan penimbangan berat badan dan tinggi badan saat mengunjungi layanan kesehatan?	a. Ya b. Tidak
6.	Apakah ibu mendapatkan penyuluhan/konsultasi/konseling gizi pada saat mengunjungi layanan kesehatan?	a. Ya b. Tidak
A. Praktik Kebersihan Diri		
1.	Apakah ibu selalu mencuci tangan dengan sabun ketika hendak memberikan makan anak?	a. Ya b. Tidak
2.	Apakah setiap selesai buang air besar ibu selalu mencuci tangan dengan sabun	a. Ya b. Tidak
3.	Apakah anak sebelum dan sesudah makan selalu mencuci tangan dengan sabun?	a. Ya b. Tidak
4.	Apakah anak setelah BAB mencuci tangan dengan sabun	a. Ya b. Tidak
5.	Apakah ibu selalu menggunting kuku anak 1 kali seminggu?	a. Ya b. Tidak
6.	Apakah ibu memandikan anak 2 kali sehari?	a. Ya b. Tidak
B. Sanitasi Penyediaan Air Bersih		
1.	Apa jenis sumber air utama yang digunakan untuk keperluan rumah tangga?	a. Air ledeng/ PDAM b. Sumur bor/pompa c. Sumur gali terlindungi d. Sumur gali tidak terlindungi e. Penampungan air hujan f. Air Sungai/irigasi g. lainnya
2.	Apa sumber utama air minum untuk anggota keluarga anda?	a. Air Ledeng/PDAM b. Sumur bor/Pompa c. Sumur gali terlindungi d. Sumur gali tidak terlindungi e. Penampungan air hujan f. Galon g. lainnya
3.	Apa sumber utama air yang digunakan rumah tangga anda untuk keperluan seperti memasak dan mencuci tangan?	a. Air Ledeng/PDAM b. Sumur bor/Pompa c. Sumur gali terlindungi d. Sumur gali tidak terlindungi e. Penampungan air hujan f. Air Sungai/irigasi

		lainnya
4.	Apakah air bersih mudah didapatkan sepanjang tahun?	a. Ya b. Tidak
5.	Berapa bulan dalam setahun biasanya sumber air tersedia?	a. 1-4 bulan b. 4-8 bulan c. 8-12 bulan
6.	Berapa lama waktu yang anda dibutuhkan untuk mengakses/mengambil air? menit
7.	Bagaimana kondisi/kualitas fisik air bersih yang digunakan?	a. Keruh b. Berwarna c. Berasa d. Berbau e. Tidak ada masalah

Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 00407/UN4.14.7/PT.01.01/2024 17 Januari 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Pengambilan Data Awal

Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Toraja Utara

Di-
Tempat

Dengan hormat, Kami ajukan mahasiswa Jurusan Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin :

Nama : Anastasya Elma Panggo
NIM : K011201155

Bermaksud untuk melakukan penelitian di Puskesmas Tombang Kalua' dalam rangka penyusunan Proposal Penelitian dengan judul penelitian :

"Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tombang Kalua' Kabupaten Toraja Utara Tahun 2023"

Untuk proses ini, kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami melakukan pengambilan data awal berupa: Data stunting di wilayah kerja puskesmas Tombang Kalua', Kabupaten Toraja Utara Tahun 2023

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Departemen Epidemiologi,



Indra Dwinata, SKM., MPH.
NIP. 198710042014041001

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 02466/UN4.14.1/PT.01.04/2024

18 Maret 2024

Lampiran: 1 (Satu) Lembar

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Toraja Utara
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
di-Toraja Utara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Anastasya Elma Panggo
Nomor Pokok : K011201155
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen : Epidemiologi
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia (12-59 Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Tombangkalua' Kabupaten Toraja Utara Tahun 2023.
Lokasi Penelitian : Puskesmas Tombangkalua' Kabupaten Toraja Utara
Tim Pembimbing : 1. Dr. Wahiduddin., M.Kes
2. Ryza Jazid Baharuddin Nur, S.KM., M.KM
No. Telp : 0822-9645-6121

Demikian surat permohonan izin ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, S.KM., M.Kes
NIP 19760407 200501 1 004

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Kepala Bagian Tata Usaha
4. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
5. Mahasiswa yang bersangkutan



Center
1. UU/RI No. 11 Tahun 2008 Pasal 8 Pasal 8 "Terdapat Elektronik dan atau Dokumen Elektronik dan/atau lain-lainnya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen as hard copy sebagai bentuk elektronik yang dapat diterima sebagai alat bukti yang sah dan sah.



Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dinas PTSP Kabupaten Toraja Utara



PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Rante Kesu' No. 2 Rantepao, Telp: (0423) 2922333, Email: dpmpisp@torajautarakab.go.id
 Website: https://dpmpisp.torajautarakab.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN Nomor : 0056/SRP/DPMPISP/III/2024

Menunjuk Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin Nomor: 02466/UN4.14.1/PT.01.04/2024, Perihal Permohonan Izin Penelitian dan Permohonan Rekomendasi Penelitian atas nama:

Nama : Anastasya Elma Panggo
 Nomor Pokok : K011201155
 Program Studi : S1-Kesehatan Masyarakat
 Alamat : Marante, Kecamatan Sopal

yang bermaksud mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia (12-59 Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Tombangkala' Kabupaten Toraja Utara yang dilaksanakan terhitung mulai tanggal 28 Maret 2024 sampai dengan 30 April 2024 di Puskesmas Tombangkala', pada prinsipnya kami merekomendasikan dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan tersebut, harus melaporkan diri dan menyerahkan 1 (satu) dokumen copy hasil "Pengambilan Awal" kepada Bupati Toraja Utara u.p. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Pengambilan Data Awal tidak menyimpan dari masalah yang telah diizinkan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat-istiadat setempat.
4. Rekomendasi akan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang rekomendasi tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian rekomendasi penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dokumen ini telah disandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Penelitian di Puskesmas Tombangkala'



Penelitian di Posyandu Marante



Penelitian di Posyadu Talpen



Kegiatan di Posyandu Pa'tangan



Kegiatan di Posyandu Linda

Lampiran 6 Output Data Analisis SPSS

1. Analisis Univariat

umur ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≤20	3	2.5	2.5	2.5
21-30	48	39.7	39.7	42.1
31-40	62	51.2	51.2	93.4
41-50	8	6.6	6.6	100.0
Total	121	100.0	100.0	

pendidikan terakhir ayah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak tamat SD	7	5.8	5.8	5.8
SD	21	17.4	17.4	23.1
SMP	16	13.2	13.2	36.4
SMA	57	47.1	47.1	83.5
Perguruan Tinggi	20	16.5	16.5	100.0
Total	121	100.0	100.0	

VAR00008

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perguruan Tinggi	23	19.0	19.0	19.0
SD	16	13.2	13.2	32.2
SMA	60	49.6	49.6	81.8
SMP	15	12.4	12.4	94.2
Tidak tamat SD	7	5.8	5.8	100.0
Total	121	100.0	100.0	

jenis kelamin anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	58	47.9	47.9	47.9
Perempuan	63	52.1	52.1	100.0
Total	121	100.0	100.0	

Kejadian stunting

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Stunting	47	38.8	38.8	38.8
Tidak Stunting	74	61.2	61.2	100.0
Total	121	100.0	100.0	

VAR00006

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dibawah 6 bulan	15	12.4	12.4	12.4
Sama dengan atau diatas 6 bulan	102	84.3	84.3	96.7
Tidak diberikan sama sekali	4	3.3	3.3	100.0
Total	121	100.0	100.0	

keberagaman pangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak beragam	27	22.3	22.3	22.3
beragam	94	77.7	77.7	100.0
Total	121	100.0	100.0	

pekerjaan ayah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Bekerja	10	8.3	8.3	8.3
PNS/ITNI/Polri	4	3.3	3.3	11.6
Karyawan swasta	18	14.9	14.9	26.4
Wiraswasta	15	12.4	12.4	38.8
Petani	50	41.3	41.3	80.2
Lainnya	24	19.8	19.8	100.0
Total	121	100.0	100.0	

pekerjaan ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ibu rumah tangga	99	81.8	81.8	81.8
PNS/ITNI/Polri	7	5.8	5.8	87.6
Karyawan swasta	3	2.5	2.5	90.1
Wiraswasta	1	.8	.8	90.9
Petani	4	3.3	3.3	94.2
Lainnya	7	5.8	5.8	100.0
Total	121	100.0	100.0	

pendapatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pendapatan Rendah	78	64.5	64.5	64.5
Pendapatan Sedang	9	7.4	7.4	71.9
Pendapatan Tinggi	13	10.7	10.7	82.6
Pendapatan Sangat Tinggi	21	17.4	17.4	100.0
Total	121	100.0	100.0	

umur anak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12-23	42	34.7	34.7	34.7
24-35	34	28.1	28.1	62.8
36-47	30	24.8	24.8	87.6
48-59	15	12.4	12.4	100.0
Total	121	100.0	100.0	

kolostrum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak tahu	16	13.2	13.2	13.2
Diberikan semua kepada bayi	105	86.8	86.8	100.0
Total	121	100.0	100.0	

VAR00009

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid diatas 6 bulan	106	87.6	87.6	87.6
tidak tahu	15	12.4	12.4	100.0
Total	121	100.0	100.0	

Smakanan_dalam1hari Frequencies

	Responses	Percent of Cases	
		N	Percent
makanan_dalam1hari ^a	air putih	120	18.4%
	minuman selain susu	27	4.1%
	karbohidrat	112	17.2%
	protein	50	7.7%
	susu selain asi	51	7.8%
	daging_ikan	71	10.9%
	telur	75	11.5%
	sayuran	100	15.3%
	buah	45	6.9%
	makanan lainnya	1	0.2%
Total	652	100.0%	

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

waktu_makan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pagi dan malam	1	.8	.8	.8
Pagi, siang, dan malam	116	95.9	95.9	96.7
Siang dan malam	4	3.3	3.3	100.0
Total	121	100.0	100.0	

makanan_selingan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 kali	24	19.8	19.8	19.8
2 kali	53	43.8	43.8	63.6
Tidak diberikan	44	36.4	36.4	100.0
Total	121	100.0	100.0	

tindakan_ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Memaksanya	9	7.4	7.4	7.4
Membriarkannya	22	18.2	18.2	25.6
Membujuknya	90	74.4	74.4	100.0
Total	121	100.0	100.0	

angka1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	53	43.8	43.8	43.8
Ya	68	56.2	56.2	100.0
Total	121	100.0	100.0	

binatang1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	53	43.8	43.8	43.8
Ya	68	56.2	56.2	100.0
Total	121	100.0	100.0	

alfabet

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	48	39.7	39.7	39.7
Ya	73	60.3	60.3	100.0
Total	121	100.0	100.0	

bicara_sederhana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	1	.8	.8	.8
Ya	120	99.2	99.2	100.0
Total	121	100.0	100.0	

memuji1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	3	2.5	2.5	2.5
Ya	118	97.5	97.5	100.0
Total	121	100.0	100.0	

menggendong1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	121	100.0	100.0	100.0

warna1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	9	7.4	7.4	7.4
Ya	112	92.6	92.6	100.0
Total	121	100.0	100.0	

polabicara1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	2	1.7	1.7	1.7
Ya	119	98.3	98.3	100.0
Total	121	100.0	100.0	

menonton_tv

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	63	52.1	52.1	52.1
Ya	58	47.9	47.9	100.0
Total	121	100.0	100.0	

alatmusik1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	1	.8	.8	.8
Ya	98	81.0	81.0	81.8
Ya	22	18.2	18.2	100.0
Total	121	100.0	100.0	

membersihkan_mainan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	21	17.4	17.4	17.4
Ya	100	82.6	82.6	100.0
Total	121	100.0	100.0	

hukumanfisik1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	18	14.9	14.9	14.9
Ya	103	85.1	85.1	100.0
Total	121	100.0	100.0	

pernahsakit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	121	100.0	100.0	100.0

buku_kia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya, dapat menunjukkan	121	100.0	100.0	100.0

§vaksinasi_balita Frequencies

		Responses		Percent of Cases
		N	Percent	
vaksinasi balita ^a	Hepatitis B0	121	7.4%	100.0%
	BCG 1 Bulan	121	7.4%	100.0%
	opv 1 (1 bulan)	121	7.4%	100.0%
	DPT HB1	121	7.4%	100.0%
	OPV 2	120	7.3%	99.2%
	DPT HB 2	121	7.4%	100.0%
	OPV 3	120	7.3%	99.2%
	DPT HB 3	121	7.4%	100.0%
	OPV 4	120	7.3%	99.2%
	IPV 1	118	7.2%	97.5%
	IPV 2	96	5.8%	79.3%
	campak rubela 1	121	7.4%	100.0%
	dpt hb lanjutan	71	4.3%	58.7%
	campak rubela lanjutan	83	5.1%	68.6%
	ipv3	67	4.1%	55.4%
Total		1642	100.0%	1357.0%

a. Dichotomy group tabulated at value 1.

ctpsibubab

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	1	.8	.8	.8
Ya	120	99.2	99.2	100.0
Total	121	100.0	100.0	

guntingkuku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	1	.8	.8	.8
Ya	120	99.2	99.2	100.0
Total	121	100.0	100.0	

airrumah tangga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Air ledeng/PDAM	28	23.1	23.1	23.1
Sumur bor/pompa	45	37.2	37.2	60.3
Sumur gali terlindungi	8	6.6	6.6	66.9
Sumur gali tidak terlindungi	40	33.1	33.1	100.0
Total	121	100.0	100.0	

airmemasak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Air ledeng/PDAM	28	23.1	23.1	23.1
Sumur bor/Pompa	45	37.2	37.2	60.3
Sumur gali terlindungi	8	6.6	6.6	66.9
Sumur gali tidak terlindungi	40	33.1	33.1	100.0
Total	121	100.0	100.0	

pencarian_pengobatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya, setiap kali saat sakit	66	54.5	54.5	54.5
Ya, tidak setiap kali saat sakit	55	45.5	45.5	100.0
Total	121	100.0	100.0	

pengukuran_balita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	121	100.0	100.0	100.0

informasi_kesehatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	44	36.4	36.4	36.4
Ya	77	63.6	63.6	100.0
Total	121	100.0	100.0	

ctpsibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	8	6.6	6.6	6.6
Ya	113	93.4	93.4	100.0
Total	121	100.0	100.0	

ctpsanak1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	10	8.3	8.3	8.3
Ya	111	91.7	91.7	100.0
Total	121	100.0	100.0	

ctpsanakbab2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	2	1.7	1.7	1.7
Tidak	2	1.7	1.7	3.3
Ya	117	96.7	96.7	100.0
Total	121	100.0	100.0	

mandi1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	37	30.6	30.6	30.6
Ya	84	69.4	69.4	100.0
Total	121	100.0	100.0	

air_minum1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Air ledeng/PDAM	25	20.7	20.7	20.7
Galon	2	1.7	1.7	22.3
Sumur bor/Pompa	46	38.0	38.0	60.3
Sumur gali terlindungi	8	6.6	6.6	66.9
Sumur gali tidak terlindungi	40	33.1	33.1	100.0
Total	121	100.0	100.0	

kuantitas_tahunan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	4	3.3	3.3	3.3
Ya	117	96.7	96.7	100.0
Total	121	100.0	100.0	

kuantitas_waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5-8 bulan	4	3.3	3.3	3.3
9-12 bulan	117	96.7	96.7	100.0
Total	121	100.0	100.0	

waktuair

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	121	100.0	100.0	100.0

kualitas_air

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berwarna	1	.8	.8	.8
Keruh	8	6.6	6.6	7.4
Tidak ada masalah	112	92.6	92.6	100.0
Total	121	100.0	100.0	

Pola Asuh Pemberian Makan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	47	38.8	38.8	38.8
baik	74	61.2	61.2	100.0
Total	121	100.0	100.0	

Rangsangan Psikososial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	13	10.7	10.7	10.7
baik	108	89.3	89.3	100.0
Total	121	100.0	100.0	

pemanfaatan yankes

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	44	36.4	36.4	36.4
baik	77	63.6	63.6	100.0
Total	121	100.0	100.0	

kebersihan diri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	8	6.6	6.6	6.6
baik	113	93.4	93.4	100.0
Total	121	100.0	100.0	

Sanitasi PAB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang	40	33.1	33.1	33.1
baik	81	66.9	66.9	100.0
Total	121	100.0	100.0	

2. Analisis Bivariat

pemberian makan * Kejadian stunting Crosstabulation

			Kejadian stunting		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
pemberian makan	kurang	Count	25	1	26
		Expected Count	10.1	15.9	26.0
		% within pemberian makan	96.2%	3.8%	100.0%
	baik	Count	22	73	95
		Expected Count	36.9	58.1	95.0
		% within pemberian makan	23.2%	76.8%	100.0%
Total	Count	47	74	121	
	Expected Count	47.0	74.0	121.0	
	% within pemberian makan	38.8%	61.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	45.788 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	42.767	1	.000		
Likelihood Ratio	50.365	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	45.409	1	.000		
N of Valid Cases	121				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.10.

b. Computed only for a 2x2 table

Rangsangan Psikososial * Kejadian stunting Crosstabulation

			Kejadian stunting		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
Rangsangan Psikososial	kurang	Count	10	3	13
		Expected Count	5.0	8.0	13.0
		% within Rangsangan Psikososial	76.9%	23.1%	100.0%
	baik	Count	37	71	108
		Expected Count	42.0	66.0	108.0
		% within Rangsangan Psikososial	34.3%	65.7%	100.0%
Total	Count	47	74	121	
	Expected Count	47.0	74.0	121.0	
	% within Rangsangan Psikososial	38.8%	61.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.891 ^a	1	.003		
Continuity Correction ^b	7.186	1	.007		
Likelihood Ratio	8.789	1	.003		
Fisher's Exact Test				.005	.004
Linear-by-Linear Association	8.817	1	.003		
N of Valid Cases	121				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,05.

b. Computed only for a 2x2 table

pemanfaatan yankes * Kejadian stunting Crosstabulation

			Kejadian stunting		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
pemanfaatan yankes	kurang	Count	37	7	44
		Expected Count	17.1	26.9	44.0
		% within pemanfaatan yankes	84.1%	15.9%	100.0%
	baik	Count	10	67	77
		Expected Count	29.9	47.1	77.0
		% within pemanfaatan yankes	13.0%	87.0%	100.0%
Total	Count	47	74	121	
	Expected Count	47.0	74.0	121.0	
	% within pemanfaatan yankes	38.8%	61.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	59.592 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	56.636	1	.000		
Likelihood Ratio	63.642	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	59.099	1	.000		
N of Valid Cases	121				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17,09.

b. Computed only for a 2x2 table

kebersihan diri * Kejadian stunting Crosstabulation

			Kejadian stunting		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
kebersihan diri	kurang	Count	8	0	8
		Expected Count	3.1	4.9	8.0
		% within kebersihan diri	100.0%	0.0%	100.0%
	baik	Count	39	74	113
		Expected Count	43.9	69.1	113.0
		% within kebersihan diri	34.5%	65.5%	100.0%
Total	Count	47	74	121	
	Expected Count	47.0	74.0	121.0	
	% within kebersihan diri	38.8%	61.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.487 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.872	1	.001		
Likelihood Ratio	16.036	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.376	1	.000		
N of Valid Cases	121				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,11.

b. Computed only for a 2x2 table

Sanitasi PAB * Kejadian stunting Crosstabulation

			Kejadian stunting		Total
			Stunting	Tidak Stunting	
Sanitasi PAB	kurang	Count	25	15	40
		Expected Count	15.5	24.5	40.0
		% within Sanitasi PAB	62.5%	37.5%	100.0%
	baik	Count	22	59	81
		Expected Count	31.5	49.5	81.0
		% within Sanitasi PAB	27.2%	72.8%	100.0%
Total	Count	47	74	121	
	Expected Count	47.0	74.0	121.0	
	% within Sanitasi PAB	38.8%	61.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.077 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	12.629	1	.000		
Likelihood Ratio	13.995	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.961	1	.000		
N of Valid Cases	121				

a. 0 cells (0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15,54.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.524	.000
N of Valid Cases	121	

Symmetric Measures

	Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.262	.003
N of Valid Cases	121	

Symmetric Measures

	Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.574	.000
N of Valid Cases	121	

Symmetric Measures

	Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.317	.000
N of Valid Cases	121	

Symmetric Measures

	Value	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.323	.000
N of Valid Cases	121	

Lampiran 7 Riwayat Hidup



A. Data Pribadi

Nama : Anastasya Elma Pang-go
NIM : K011201155
Tempat/Tanggal Lahir: Rantepao, 10 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Suku : Toraja
Alamat : Jln. Sahabat 3, Tamalanrea Indah, Kota Makassar
No. Hp : 082296456121
E-mail : anastasyaelmapanggo108@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan:

1. SDN 1 Sanggalangi'
2. SMP Lentera Harapan Toraja
3. SMA Lentera Harapan Toraja
4. Program Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

C. Riwayat Organisasi:

1. Keluarga Mahasiswa FKM Unhas
2. Anggota Divisi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Himapid periode 2023/2024